

Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Identitas Sosial Dengan Konformitas Teman Sebaya Pada Siswa SMPN 2 Tanggulangin, Sidoarjo

Oleh:

Lisa Nur Aini,

Widyastuti

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2024



Pendahuluan

KONTEKS PENELITIAN

Konteks penelitian mengenai konformitas teman sebaya karena pada masa remaja sangat penting dimana hal ini merupakan fase kritis dalam perkembangan individu yang melibatkan perubahan kognitif, biologis, dan sosial. Pada masa ini, remaja mulai belajar peran sosial baru dan menghadapi berbagai tantangan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Fenomena konformitas teman sebaya, yaitu kecenderungan untuk mengikuti perilaku, gaya hidup, dan norma kelompok, sangat menonjol selama periode ini dan dapat berdampak signifikan pada perkembangan remaja.

Gambaran konformitas teman sebaya pada siswa remaja di kalangan SMP ini mencakup pengaruh dalam penampilan fisik untuk menyesuaikan penampilan fisik mereka dengan standar yang dianggap populer atau diterima oleh teman-teman sebaya. Ini termasuk gaya berpakaian, gaya rambut, dan penampilan umum, siswa SMP juga memilih teman sebaya yang memiliki minat, nilai, dan aktivitas yang sama. Konformitas teman sebaya terhadap kelompok sosial ini dapat mempengaruhi pemilihan teman, sehingga siswa merasa lebih diterima dan termasuk. Tingkat konformitas teman sebaya dapat bervariasi di antara siswa dan tergantung pada faktor-faktor individu, lingkungan, dan konteks sosial.

GAMBARAN VARIABEL Y PADA SUBJEK

Dari hasil penelitian Mudrikah Al Adawiyah ditemukan nilai hasil dari tingkat konformitas teman sebaya siswa siswi kelas VII dan VIII SMP Sunan Giri tergolong pada kategori tinggi dengan prosentase 74,11%, data ini menunjukkan adanya kecenderungan untuk siswa-siswa SMP Sunan Giri melakukan konformitas terhadap teman sebayanya.

Pendahuluan

FAKTOR-
FAKTOR

Faktor yang berpengaruh terhadap konformitas teman sebaya, diantaranya: ketakutan atas celaan sosial dan demi memperoleh persetujuan, rasa takut terhadap penyimpangan, kekompakan kelompok bahwasanya bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok yang lain akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui dan semakin menyakitkan bila mereka mencela, dan ketertarikan pada penilaian bebas. Penelitian ini menekankan pada pentingnya kepercayaan diri dan identitas sosial

Pendahuluan

PENELITIAN TERDAHULU

- Dari hasil penelitian "Hubungan Kepercayaan Diri dengan Konformitas Pada Remaja" yang ditulis oleh Bimsi, Emma, dan Marina, analisis data menunjukkan adanya signifikansi dalam korelasi dengan $r=0,344$ antara variabel kepercayaan diri dan konformitas pada level 0,001. Nilai ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kedua variabel dengan arah hubungan positif.
- Penelitian terdahulu dengan judul "Hubungan Antara Identitas Sosial dengan Konformitas Pada Klub Motor Fort Supermoto Squad" menggunakan analisis statistik dengan hasil koefisien korelasi (r) = 0,344 dan nilai signifikansi 0.000 ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara konformitas dengan identitas sosial pada Klub Fort Supermoto Squad, dengan kesimpulan peningkatan perilaku konformitas yang dilakukan klub motor akan meningkatkan identitas sosial pada klub motor dan berlaku sebaliknya adanya penurunan konformitas berpengaruh terhadap penurunan identitas sosial terhadap klub motor yang berdasarkan hasil uji analisis data menyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima

DINAMIKA ANTAR VARIABEL

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri dan identitas sosial tergantung pada berbagai faktor. Identitas sosial merupakan aspek yang mempengaruhi konformitas, sehingga adanya identitas sosial pada seseorang akan berdampak pada individu yang tidak mudah dipengaruhi. Kepercayaan diri berkaitan dengan pengaruh yang dimunculkan pada identitas sosial sehingga individu tersebut tidak mudah terpengaruh atas pandangan negatif orang lain terhadapnya. Pengaruh kepercayaan diri terhadap identitas sosial dapat dilihat pada perilaku remaja, yang memiliki urgensi untuk disukai, dan diterima pada kelompok teman sebaya tujuan mereka. Remaja mengutamakan perspektif teman sebaya terhadap dirinya, dengan pandangan positif yang dapat mempengaruhi tingkat identitas sosial.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah hubungan antara kepercayaan diri dan identitas sosial dengan konformitas teman sebaya pada siswa SMPN 2 Tanggulangin Sidoarjo ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan konformitas teman sebaya. Hubungan antara identitas sosial dengan konformitas teman sebaya yang dilakukan pada siswa SMPN 2 Tanggulangin, Sidoarjo.

Metode

Metode penelitian menggunakan kuantitatif korelasional untuk mengukur hubungan antara variabel X1 (Kepercayaan Diri) dan X2 (Identitas sosial) dengan variabel Y (Konformitas Teman Sebaya)

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan ini adalah teknik random sampling. Pengambilan sampel anggota dilakukan secara keseluruhan populasi yang ada dalam populasi tersebut.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik korelasi Product Moment dengan bantuan software IBM SPSS statistics 26

- Populasi pada penelitian ini yaitu siswa siswa SMPN 2 Tanggulangin, Sidoarjo sebanyak 658 siswa.
- Jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 265 siswa.
- Teknik pengumpulan data : kuesioner

- Skala konformitas teman sebaya hasil adopsi pada penelitian Sears disusun dari aspek kekompakan, aspek kesepakatan, aspek ketaatan dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.906.
- Skala kepercayaan diri diadopsi dari peneliti Lauster disusun berdasarkan aspek kepercayaan diri yaitu: memiliki rasa aman, yakin pada kemampuan diri sendiri, tidak mementingkan diri sendiri dan toleran, bertanggung jawab, mandiri, optimis. Dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.824
- Skala identitas sosial yang diadopsi dari peneliti Tajfel yang disusun dari aspek komponen kognitif, komponen evaluasi, dan komponen emosional. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Skala Identitas Sosial diperoleh sebesar 0.799

Hasil

1. Uji Normalitas

N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
265	0,052	0,075	Normal

Hasil uji normalitas menggunakan teknik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,075 > 0,05$. Hasil ini dapat diasumsikan bahwa residu yang dihasilkan sudah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Variabel		F	Sig.	Keterangan
Konformitas Teman Sebaya * Kepercayaan Diri	Linearity	0.771	0.839	Linier
Konformitas Teman Sebaya * identitas Sosial	Linearity	7.572	0.006	Linier

Hasil uji linieritas didapatkan dari deviation from linearity untuk variabel kepercayaan diri dengan konformitas teman sebaya sebesar 0,839. Sedangkan variabel identitas sosial dengan konformitas teman sebaya sebesar 0,006. Jika nilai deviation form linearity sig > 0.05 , maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linier

Hasil

3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepercayaan Diri	0.953	1.05	Tidak terjadi multikolinier
Identitas Sosial	0.953	1.05	Tidak terjadi multikolinier

Uji multikolinieritas nilai tolerance untuk variabel kepercayaan diri (X1) dan identitas sosial (X2) adalah $0,953 > 0,10$. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai $Tolerance \geq 0.1$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model korelasi.

4. Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	Sig. F Change
1	0.501a	<.001

a Predictors: (Constant), Identitas Sosial, Kepercayaan Diri

Didapatkan nilai signifikansi F change < 0.001 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi $0,05$. Maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan diri (X1) dan identitas sosial (X2) secara simultan dengan konformitas teman sebaya (Y). Diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.501 . artinya terdapat hubungan sedang dan signifikan antara kepercayaan diri dan identitas sosial dengan konofmitas teman sebaya.

Hasil

KATEGORISASI VARIABEL

Variabel	Konformitas Teman Sebaya		Kepercayaan Diri		Identitas Sosial	
	Σ Subjek	%	Σ Subjek	%	Σ Subjek	%
Rendah	22	8%	26	10%	24	9%
Sedang	194	73%	200	75%	195	74%
Tinggi	49	18%	39	15%	49	18%
Jumlah	265	100%	265	100%	265	100%

Pembahasan

Hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan identitas sosial dengan konformitas teman sebaya pada siswa SMPN 2 Tanggulangin dapat diterima. Adapun hasil yang didapatkan adalah nilai korelasi $r = 0,501$ yang signifikan pada level $<0,001$ dengan arah hubungan ketiga variabel yaitu negatif.

Penelitian ini menggaris bawahi pentingnya kepercayaan diri dan identitas sosial dalam mempengaruhi konformitas teman sebaya. Kepercayaan diri yang rendah dapat membuat siswa lebih mudah dipengaruhi oleh teman sebaya, sedangkan identitas sosial yang kuat membantu siswa untuk tetap teguh dalam nilai-nilai pribadi mereka meskipun ada tekanan dari teman sebaya. Penelitian ini juga menyoroti perlunya peningkatan jumlah subjek penelitian dan variasi sekolah untuk memperluas cakupan dan akurasi hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan identitas sosial memiliki korelasi dengan konformitas teman sebaya didasarkan pada kecenderungan seseorang untuk berperilaku sesuai dengan pandangan mereka terhadap diri mereka. Fenomena ini menunjukkan pengaruh kuat teman sebaya terhadap remaja yang tidak dapat dipandang remeh. Satu sama lainnya, remaja memiliki ikatan hubungan yang kuat. Terutama pada kelompok teman sebaya yang mampu dijadikan wadah untuk menerapkan prinsip hidup bersama melalui kerja sama

Pembahasan

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri dan identitas sosial tergantung pada berbagai faktor. Identitas sosial merupakan aspek yang mempengaruhi konformitas, sehingga adanya identitas sosial pada seseorang akan berdampak pada individu yang tidak mudah dipengaruhi. Kepercayaan diri berkaitan dengan pengaruh yang dimunculkan pada identitas sosial sehingga individu tersebut tidak mudah terpengaruh atas pandangan negatif orang lain terhadapnya. Pengaruh kepercayaan diri terhadap identitas sosial dapat dilihat pada perilaku remaja, yang memiliki urgensi untuk disukai, dan diterima pada kelompok teman sebaya tujuan mereka. Remaja mengutamakan perspektif teman sebaya terhadap dirinya, dengan pandangan positif yang dapat mempengaruhi tingkat identitas sosial. Faktor yang mempengaruhi identitas sosial antara lain adalah kohesivitas kelompok, yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri. Pengaruh kepercayaan diri terhadap identitas sosial juga dapat dilihat pada tingkat kesepakatan, ketaatan, dan kompliansi yang ada dalam kelompok.

Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dan identitas sosial dapat berpengaruh pada tingkat konformitas teman sebaya, terutama jika individu memiliki kepercayaan diri yang positif dan identitas sosial yang positif.

Pembahasan

LIMITASI PENELITIAN

- Limitasi dalam penelitian ini terletak pada kurangnya jumlah subjek dan penelitian ini hanya terfokuskan pada satu sekolah.
- Bagi peneliti selanjutnya alangkah lebih baik bila memiliki beberapa instansi sekolah agar memiliki gambaran dan cakupan yang lebih luas mengenai fenomena yang akan diteliti dari berbagai sekolah sebagai perbandingan untuk penelitian.
- Peneliti selanjutnya bisa menggunakan instrument penelitian lain maupun metode pengukuran dapat mempengaruhi hasil penelitian karena masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda.
- Peneliti disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan Online Survey Tools dapat berpotensi menimbulkan bias dan bisa menggantinya dengan pengisian offline, peneliti dapat menggunakan metode paper test. Hal ini dapat membantu dalam pengumpulan data yang lebih detail dan dapat digunakan untuk responden yang tidak memiliki akses internet.

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil 25,1% pengaruh dari kepercayaan diri dan identitas sosial yang dapat mempengaruhi konformitas teman sebaya pada siswa SMPN 2 Tanggulangin dan 74,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor yang lain yang berpengaruh pada konformitas teman sebaya tersebut dimana hal itu tidak diteliti pada penelitian ini.

25,1% ditunjukkan oleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,251.

Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

Penelitian ini menambah literatur tentang konformitas teman sebaya dengan menegaskan hubungan positif antara kepercayaan diri dan identitas sosial. Hal ini membantu dalam memperkaya teori mengenai bagaimana faktor internal, seperti kepercayaan diri dan identitas sosial, mempengaruhi perilaku konformitas pada remaja.

- Manfaat Praktis

Kurikulum sekolah dapat memasukkan materi yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kesadaran akan identitas sosial. Sekolah dapat menerapkan kebijakan yang mendukung pengembangan pribadi siswa secara holistik, termasuk program-program yang mendukung siswa dalam membangun kepercayaan diri dan identitas sosial yang kuat. Kebijakan ini dapat mencakup pelatihan guru untuk mengenali dan mendukung siswa yang rentan terhadap tekanan teman sebaya.

Referensi

- [1] J. R. Batubara, "Adolescent Development (Perkembangan Remaja)," *Sari Pediatri*, vol. 12, no. 1, hal. 21, 2016, doi: 10.14238/sp12.1.2010.21-9.
- [2] T. Burg, "Perkembangan Sosial Remaja," hal. 104–121, 1997.
- [3] R. S. P. Fauziah, "Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Secara Sosial Students ' Development On Social Aspect," *jurnal sosial humaniora*, vol. 4, no. 2, hal. 101–107, 2013.
- [4] B. Mardi Saputro dan T. Noor Edwina Dewayani Soeharto, "Hubungan Antara Konformitas Terhadap Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Kenakalan Pada Remaja," *Insight*, vol. 10, no. 1, hal. 1–15, 2012.
- [5] S. Mardison, "Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu," *Jurnal Al-Taujih*, vol. 2, no. 1, hal. 78–90, 2016, doi: 10.15548/atj.v2i1.941.
- [6] M. M. Hati dan I. Setyawan, "Konformitas Teman Sebaya Dan Asertivitas Pada Siswa SMA Islam Hidayatullah Semarang," *Jurnal Empati*, vol. 4, no. 4, hal. 191–196, 2015, doi: <https://doi.org/10.14710/empati.2015.14318>.
- [7] K. Martasari dan D. Arisandy, "Kohesivitas Teman Sebaya dalam Konformitas Pada Remaja Sekolah," *Jurnal Ilmiah Psyche*, vol. 12, no. 1, hal. 01–10, 2018, doi: 10.33557/jpsyche.v12i1.583.
- [8] M. A. Adawiyah, "Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa-siswi Kelas VII dan VIII di SMP Sunan Giri Probolinggo," hal. 134, 2016.
- [9] R. Ariana, "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Konformitas Teman Sebaya Pada Siswa Kelas XI Smk Negeri 2 Kediri," Universitas slam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- [10] A Dyan Mardiana R, "Pengaruh Antara Kepercayaan Diri Dan Konfirmatas Teman Sebaya Terhadap Kemandirian Siswa Kelas VIII MTS Al-Yasini," *UIN Malang*, 2017.
- [11] Z. Tanjung dan S. Amelia, "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, vol. 2, no. 2, hal. 2–6, 2017, doi: 10.29210/3003205000.
- [12] M. D. Mayara, B. H., Yuniarramah, E., & Mayangsari, "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Konformtas Pada Remaja," *jurnal ecopsy*, vol. 3, 2016, doi: 10.20527/ecopsy.v3i2.2652.
- [13] E. Fitri, N. Zola, dan I. Ifdil, "Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi," *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, vol. 4, no. 1, hal. 1–5, 2018, doi: 10.29210/02017182.
- [14] S. R. N. Hidayati dan S. I. Savira, "Hubungan Antara Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya," *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 8, no. 03, hal. 1–11, 2021.

Referensi

- [15] K. R. A. Putri, "Hubungan Antara Identitas Sosial dan Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Su-porter Sepakbola Persisam Putra Samarinda," *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol. 1, no. 3, hal. 140–147, 2013, doi: 10.30872/psikoborneo.v1i3.3324.
- [16] Merdawati, "Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan KONformitas Pada Klub Motor Fort Supermoto Squad," Universitas Islam Riau, 2021.
- [17] F. Utami dan B. Silalahi, "Hubungan Antara Identitas Sosial Dan Konformitas Pada Anggota Komunitas Virtual Kaskus Regional Depok," *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, vol. 5, hal. 93–98, 2013.
- [18] E. J. Sari, "Pengaruh Brand Personality Terhadap Kepercayaan Merk Dan Daya Tarik Perusahaan Calon Pelamar Kerja Pada Shopee," *S1 thesis, UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA.*, no. 1979, hal. 1–23, 2021.
- [19] M. D. Wibisono dan M. Sasia, "Pengembangan Skala Identitas Sosial : Validitas, Dan Analisis Faktor Eksploratori," *Proyeksi*, vol. 15, no. 1, hal. 58, 2020, doi: 10.30659/jp.15.1.58-67.
- [20] M. Supira, "Peranan Identitas Sosial Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)," Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- [21] Y. A. Saputro dan R. Sugiarti, "Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X," *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, vol. 5, no. 1, hal. 59, 2021, doi: 10.26623/philanthropy.v5i1.3270.
- [22] I. Oktaviyanti dan A. N. K. Rosyidah, "Korelasi Antara Hasil Tes Lisan Dengan Hasil Tes Tertulis Pada Mahasiswa Pgsd Unram," *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 1, hal. 9–19, 2019, doi: 10.333366/ilg.v2i1.1514.
- [23] N. Sofiatun, "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Di SMPN 2 Bunut," UIN SUSKA RIAU, 2021.
- [24] S. Ritonga, "Hubungan Kepercayaan Diri dan Komunikasi Interpersonal dengan Interaksi Sosial Siswa SMP Muhammadiyah 04 Medan," *Tesis: Program Pascasarjana Universitas Medan Area*, hal. 1–117, 2017.
- [25] N. Shabrina, D. Darmadi, dan R. Sari, "Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Muslim Galeri Indonesia," *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, vol. 3, no. 2, hal. 164–173, 2020, doi: 10.33753/madani.v3i2.108.
- [26] D. Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. 2010.
- [27] M. N. Ghufron dan R. R. Suminta, *Teori-Teori Psikologi (Efikasi Diri)*, vol. 21, no. 2. AR-RUZZ MEDIA, 2018.
- [28] F. S. Yelvita, "Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya," UIN Ar-Raniry, 2022.
- [29] D. R. Ayuningrum, "Pengaruh Konsep Diri Remaja Terhadap Konformitas Teman Sebaya Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Ulujami Kabupaten Pemalang," Universitas Negeri Semarang, 2019

